

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume VIII, Nomor 01, November 2023 – April 2024

Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung

Penulis : Ummul Khairi dan M. Ilyas

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume VIII, Nomor 01, November 2023 – April 2024

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung

Ummul Khairi¹, M. Ilyas²

^{1,2} Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email : ummulkhairi1100@gmail.com

Email : ilyas195@email.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning motivation of class VIII students at SMP Negeri 2 Kubung. This study aims to examine: 1) The effect of study habits on students' learning motivation of eighth grade students at SMP Negeri 2 Kubung. 2) The effect of parental attention on students' learning motivation of eighth grade students at SMP Negeri 2 Kubung. 3) The influence of study habits through parental attention to the learning motivation of class VIII students at SMP Negeri 2 Kubung. 4) The influence of study habits and parental attention simultaneously on the learning motivation of eighth grade students at SMP Negeri 2 Kubung. The analysis technique used is path analysis. The results of this study indicate that: 1) There is a positive and partially significant effect between study habits on students' learning motivation, where $t_{count} > t_{table}$ is $9.263 > 1.668$. 2) There is a positive and partially significant effect between parents' attention to students' learning motivation, where $t_{count} > t_{table}$ is $3.155 > 1.668$. 3) There is a positive and significant influence between study habits through parental attention to students' learning motivation, which is obtained $t_{count} > t_{table}$ which is $3.40 > 1.668$. 4) There is a simultaneous positive and significant effect between study habits and parental attention on students' learning motivation, where $F_{count} > F_{table}$ is $61.557 > 3.11$ with a significant level = 5%.

Keyword: Study Habits, Parents Attention and Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. 2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. 3) Pengaruh kebiasaan belajar melalui perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. 4) Pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua secara simultan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa, dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,263 > 1,668$. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa, dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,155 > 1,668$. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar melalui perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa, dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,40 > 1,668$. 4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa, dimana diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $61,557 > 3,11$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan pembangunan suatu negara sangat bergantung dari kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Suatu negara yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, maka pembangunan negara tersebut akan berkembang secara pesat. Sebaliknya, kualitas sumber daya manusia yang rendah dapat menghambat pembangunan nasional suatu negara. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu wadah yang dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam hal ini wadah itu adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan investasi dalam pembangunan sumber daya manusia dimana peningkatan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengurangi kesulitan kehidupan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk membantu mengembangkan kemampuan siswa yang berguna bagi kehidupan baik sekarang maupun untuk waktu mendatang. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu negara berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut. Melalui pendidikan pengembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia harus terus diupayakan.

Pendidikan juga merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan siswa yang baik dan berkualitas, sehingga menjadi siswa yang berhasil.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor eksternal yaitu dukungan dari orang tua, lingkungan, dan sekolah dan faktor dari internal yaitu motivasi dari dalam diri siswa. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh juga dipengaruhi oleh motivasi yang ada di dalam diri seseorang. Menurut Hamalik (2014:158) motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh perhatian dari orang tua dan kebiasaan belajar siswa yang baik. Selain itu lingkungan dan teman sebaya juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang belajar di sekolah terdiri dari beranekaragam karakter dan kepribadian. Oleh karena itu, kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda antara satu dengan yang lainnya. Ada siswa yang biasa belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru kemudian membuat catatan kecil, sedangkan siswa yang lainnya terbiasa belajar terlebih dahulu materi yang belum dipelajari agar lebih mengerti tentang pelajaran tersebut, ada juga siswa yang setiap hari setelah pulang sekolah mengulang pelajaran yang baru dipelajarinya di sekolah dan ada juga siswa yang selalu bertanya pada teman, apabila ada pelajaran yang belum sepenuhnya dipahami dan belajar tidak dilakukan disaat hendak ujian saja, tetapi belajar dilakukan sebelum ujian berlangsung. Semua kebiasaan belajar yang dilakukan diatas dilakukan oleh siswa secara spontan dan kebiasaan tersebut dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Perhatian orang tua adalah suatu tindakan yang dilakukan orang tua untuk membantu anak berkembang dan memberikan rasa aman pada kehidupan anak, perhatian yang diberikan orang tua mempunyai peranan penting bagi anak karena orang tua adalah model yang ditiru dan diteladani, oleh karena itu orang tua harus bisa memberikan perhatian kepada anaknya untuk menciptakan hubungan yang baik antara anak dengan orang tua. Sebagai pendidik, orang tua harus bersifat sebagai pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina, maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya.

Beranjak dari uraian di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebiasaan belajar, perhatian orang tua serta motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun sekolah yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Kubung yang berada dalam populasi di wilayah Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, dengan pertimbangan letaknya yang strategis, banyaknya siswa yang berprestasi, dan SMP Negeri 2 Kubung juga sudah terakreditasi B. Penelitian ini difokuskan kepada kelas VIII, karena siswa di kelas VIII masuk ke dalam

perkembangan operasi formal dimana anak pada tahap ini sudah mampu berpikir secara abstrak, logis, dan lebih idealistik.

Kebiasaan belajar adalah suatu proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru dalam aktivitas belajar siswa yang menetap dan otomatis. Dalam hal ini terdapat permasalahan terkait kebiasaan belajar seperti: (1) siswa yang tidak membuat jadwal dan melaksanakannya. Hal ini terbukti ketika siswa sering salah bawa jadwal pelajaran. (2) siswa yang kurang membaca dan tidak membuat catatan dari buku teks, ini terbukti ketika guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari namun tidak ada siswa yang ingat materinya, begitupun dengan catatan ketika ada penilaian catatan banyak siswa yang tidak mengerjakan catatan yang disuruh salin oleh guru dari buku LKS/cemara. (3) siswa yang tidak serius dalam mengerjakan tugas. Hal ini terbukti banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. (4) siswa yang kurang aktif serta tidak konsentrasi dalam belajar, ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang sering mengobrol dan bercanda saat proses pembelajaran berlangsung serta siswa yang tidak mau bertanya kepada guru ketika guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. (5) siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam belajar kelompok.

Hal ini terbukti ketika diskusi kelompok hanya 1 atau 2 orang saja yang aktif sedangkan yang lain hanya diam dan bercanda serta siswa yang kurang kreatif pada saat diskusi kelompok ketika ingin bertanya ke kelompok lain selalu memakai pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditanyakan ke kelompok sebelumnya. Dari uraian di atas terlihat bahwa kurang baiknya kebiasaan belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa juga rendah atau kurang baik. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua adalah kunci utama untuk mencapai keberhasilan siswa dari luar dirinya. Karena dengan adanya dorongan, perhatian, dan bimbingan dari orang tua akan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini terdapat permasalahan terkait perhatian orang tua seperti: (1) kurangnya bimbingan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak. Ketika anak mengalami kesulitan terkait tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah, namun tidak ada bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak. (2) kurangnya memberikan nasehat kepada anak. Ketika anak sudah lepas control atau sudah tidak terlalu mementingkan pendidikannya (tugas), orang tua juga tidak memberikan nasehat kepada anak tentang keutamaan belajar bagi anak. (3) kurangnya pemberian motivasi dan penghargaan dari orang tua terhadap anak, ini terbukti dari banyaknya anak yang kurang semangat dalam mencapai prestasi yang tinggi di sekolah, karena jika anak berprestasi di sekolah juga tidak ada penghargaan atau apresiasi yang diberikan oleh orang tua untuk anak. (4) siswa yang sering tidak membuat tugas di rumah. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan serta keinginan orang tua untuk membantu anaknya dalam membuat tugas di rumah. Dari uraian di atas terlihat bahwa masih kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, sehingga membuat motivasi anak dalam belajar menjadi rendah. Oleh karena itu penulis mengangkat judul "***Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung***".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini yaitu; 1) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. 2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. 3) Pengaruh kebiasaan belajar melalui perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. 4) Pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua secara simultan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung.

Sugiyono (2019: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Pengaruh Kebiasaan Belajar (X_1) Secara Parsial terhadap Motivasi Belajar (Y) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kubung**

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa kebiasaan belajar mempunyai $t_{hitung} = 9,623$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,668$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kubung dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif, maksudnya semakin meningkat kebiasaan belajar (X_1) maka semakin meningkat pula motivasi belajar yang dicapainya.

Dari hasil penelitian ini bahwa kebiasaan belajar memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial antara kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Mahmudah (2019:68) motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu kebiasaan belajar. Kesulitan belajar yang dialami siswa cenderung karena belum terbentuknya metode atau cara belajar yang efektif.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_2) Secara Parsial terhadap Motivasi Belajar (Y) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa manajemen waktu mempunyai $t_{hitung} = 3,155$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,668$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka keputusan hipotesis yang diajukan diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif signifikan secara parsial antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ sedangkan kontribusi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung adalah sebesar 59,8%. Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif, maksudnya semakin meningkat perhatian orang tua (X_2) semakin meningkat pula motivasi belajar yang dicapainya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat menurut Nurhidayah (2021: 35) perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam pendidikan jasmani dan rohani (emosional/material). Orang tua bisa memperhatikan anaknya dengan membimbingnya ketika belajar. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan untuk membantu anak yang mengalami masalah didalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat menurut Sardiman (2014:73) bahwa motivasi belajar adalah suatu daya upaya atau penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar agar tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Sukaesih (2012: 14) bahwa perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak khususnya pada motivasi belajar dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap anak.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar (X_1) Melalui Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan SPSS 22, diperoleh hasil sebesar 3,40%, artinya kebiasaan belajar (X_1) melalui perhatian orang tua (X_2) memiliki pengaruh sebesar 3,40% terhadap motivasi belajar (Y). Dengan begitu dapat diketahui bahwa tanpa adanya dorongan ataupun perhatian dari orang tua terhadap anak, maka kebiasaan belajar anak tidak akan bagus dan meningkat. Sehingga perlunya perhatian dari orang tua terhadap anak khususnya dalam hal belajar anaknya baik itu pengawasan anak dalam belajar anak, membimbing anak dalam mengerjakan tugas dirumah, memberikan motivasi kepada anak terkait manfaat belajar, serta memberikan apresiasi kepada anak baik itu berupa pujian

maupun berupa hadiah ketika anak mendapatkan hasil belajar yang bagus atau ketika anak rajin dalam belajarnya. Jika hal ini dilakukan oleh orang tua maka tentunya motivasi belajar anak akan sangat baik.

Hal ini didukung oleh pendapat menurut kurniawati dan irawan (2019:22) orang tua adalah guru pertama dan utama dalam membentuk kebiasaan belajar anak. Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Orang tua dapat menunjukkan perhatian mereka dalam berbagai hal, misalnya memberikan perhatian dalam jam belajar anak, memperhatikan jam istirahat anak, mendampingi anak dalam proses belajar di rumah.

4. Pengaruh Kebiasaan Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) Secara Simultan terhadap Motivasi Belajar (Y) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji F, diketahui bahwa kebiasaan belajar dan perhatian orang tua mempunyai nilai $F_{hitung} = 61,557$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,11$. Sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima, maka keputusannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Sedangkan kontribusi kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar adalah sebesar 61,5%. Hal ini berarti bahwa kebiasaan belajar dan perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 61,5% terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung dan 38,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Dari hasil penelitian ini bahwa kebiasaan belajar dan perhatian orang tua memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap motivasi belajar. Hal ini dikarenakan kebiasaan belajar dan perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat menurut Sastro (2018:137-139) kebiasaan belajar siswa merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa dalam menempuh jenjang belajar. Bila kebiasaan belajar baik, maka motivasi serta prestasi yang diharapkan tentunya juga baik. Kemudian perhatian orang tua juga diperlukan untuk menanamkan disiplin belajar anaknya sehingga kebiasaan belajar anak bagus, misalnya mengatur waktu bermain, mengatur anak dalam menonton televisi, membaca buku, dll.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil temuan di lapangan melalui observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi dapat penulis simpulkan bahwa 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kubung, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kubung dan, 3)) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar melalui perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kubung, 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kubung.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kurniawati, Ria dan Irawan, Sapto. (2019). *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kebiasaan Belajar Siswa*. *Jurnal Of Lesson and Learning Studies*, 2 (1), 22.
- Nurhidayah, Dharis. (2021). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas XI Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar*. *Jurnal Pendidikan Ilmiah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*.
- Mahmudah, Umi. (2019). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo*. *Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 68.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaesih, Cicih. (2012). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siwa Di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor*. *Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, 14.